

Panduan Umum Investasi di Bank

1. 📅 Pahami Tujuan dan Profil Risiko Investasi

Sebelum mulai investasi, tentukan:

- **Tujuan investasi** (misalnya: dana pendidikan, pensiun, beli rumah)
- **Jangka waktu investasi** (jangka pendek, menengah, atau panjang)
- **Profil risiko**: konservatif, moderat, atau agresif

Bank biasanya akan melakukan **assessment profil risiko** sebelum menawarkan produk investasi.

2. 📁 Jenis Produk Investasi yang Umum Ditawarkan Bank

♦ Deposito Berjangka

- Produk investasi berisiko rendah
- Dana ditahan dalam jangka waktu tertentu (1, 3, 6, 12 bulan, dll.)
- Suku bunga tetap, lebih tinggi dari tabungan biasa
- Tidak fleksibel, ada penalti jika ditarik sebelum jatuh tempo

♦ Reksa Dana (Melalui Bank sebagai Agen Penjual)

- Dana kamu dikelola oleh manajer investasi profesional
- Bisa memilih berdasarkan profil risiko:
 - **Reksa Dana Pasar Uang** (paling aman)
 - **Reksa Dana Pendapatan Tetap**
 - **Reksa Dana Campuran**
 - **Reksa Dana Saham** (risiko tinggi, potensi keuntungan besar)

- Cocok untuk investor pemula karena modal awal rendah

♦ **Obligasi / Surat Utang Negara (SBN Retail)**

- Bisa dibeli melalui bank yang jadi agen penjual
- Aman karena dijamin negara
- Umumnya memiliki tenor dan kupon tetap
- Contoh: ORI, Sukuk Tabungan (ST), Sukuk Ritel (SR)

♦ **Emas (Tabungan Emas atau Emas Fisik)**

- Beberapa bank menyediakan tabungan emas
- Harga mengikuti pasar
- Bisa dicicil atau beli tunai, bisa juga disimpan di bank (safe deposit box)

♦ **Unit Link (Produk Asuransi dengan Unsur Investasi)**

- Gabungan asuransi + investasi
- Sebagian premi dialokasikan untuk dana investasi
- Cocok untuk yang ingin perlindungan sekaligus potensi hasil jangka panjang

3. **Pertimbangkan Biaya dan Risiko**

- Cek biaya pembelian, penjualan, dan pengelolaan
- Pastikan memahami risiko dari setiap produk
- Jangan hanya tergiur imbal hasil tinggi

4. **Cara Memulai Investasi Melalui Bank**

1. **Datang ke cabang atau akses aplikasi bank**

2. Konsultasi dengan Relationship Manager (RM) atau layanan customer
3. Lakukan penilaian profil risiko
4. Pilih produk sesuai kebutuhan dan kemampuan
5. Lakukan transaksi dan pantau secara berkala

5. Pantau dan Evaluasi Investasimu

1. Gunakan aplikasi mobile banking atau internet banking untuk memantau kinerja investasimu
2. Review portofolio secara berkala (setiap 3 bulan atau 1 tahun)
3. Sesuaikan strategi sesuai perubahan tujuan atau kondisi pasar